

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-quran adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Muhammad Saw, sebagai petunjuk hidup bagi semua manusia, sebagai pedoman hidup maka perlu dipahami dengan baik isi kandungannya.

Agar dengan mudah dapat dipahami oleh setiap orang maka perlu penjelasan tentang makna-makna dan tentang lafaznya. Upaya yang demikian telah dirintis dan dipelajari sendiri oleh Nabi Saw, sesuai dengan tugas beliau yang dikemukakan dalam surat An Nahl ayat 44

وَأَنزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ۝٤٤

النحل/١٦:٤٤

Pada masa Nabi Muhammad Saw masih hidup, penjelasan beliau (tidak mendetail dan tidak menyeluruh semua ayat) sejalan kebutuhan pada waktu itu mempunyai kemampuan memahami ayat al-Quran yang cukup, juga persoalan hidup yang ada kaitannya dengan ayat al-Quran belum sekomplek seperti yang dialami oleh generasi berikutnya.

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Yayasan Penerjemah dan penafsir Al-Qur'an, 1980), h. 408

Selanjutnya dikalangan para sahabat, selama Nabi masih hidup lebih-lebih setelah beliau wafat juga banyak upaya yang dapat dinilai sebagai "memberi penjelasan" terhadap ayat-ayat al-Quran, bukti untuk ini antara lain berupa penjelasan Ibnu Abbas yang sudah dibukukan dengan nama *Tanwirul Miqbas*.

Langkah dan usaha para sahabat ini kemudian dilanjutkan bahkan dikembangkan oleh generasi berikutnya, *Tabi'in*, *Tabi'it tabi'in* dan ulama ahli tafsir berikutnya, hasil mereka diabadikan dalam bentuk karya tulis dengan jumlah berpuluh-puluh bahkan beratus-ratus.

Karya tulis tersebut ada yang dikategorikan sebagai kitab tafsir yang mempunyai nilai tinggi yakni, mempunyai kelebihan dan ada juga kitab tafsir yang nilainya rendah yakni banyak terdapat kelemahan-kelemahan. Satu diantaranya yaitu karya tulis yang disebut "*Ad Durr al - Mansur Fi Tafsir Bi al - Ma'tsur*" karya Jalaluddin Abdurrahman Al-Suyuthi. Kitab ini sementara masih belum jelas corak dan nilainya.

Mahmud Basuni Faudah, mengemukakan dalam bukunya tafsir-tafsir Al-Qur'an perkenalan dengan metodologi tafsir bahwa *Ad Durr al - Mansur Fi Tafsir Bi al - Ma'tsur* adalah ringkasan dari kitab karangan As-Suyuthi yang lain yaitu "Tarjuman Al-Quran".<sup>2</sup> Tarjuman Al- Quran adalah kitab Tafsir yang disandarkan kepada apa-apa yang datang dari Rasulullah saw. Namun di dalamnya tidak memuat atsar-atsar dengan isnad-isnad yang diambil dari kitab-kitab yang terpilih, alasannya

---

<sup>2</sup>Moh. Basuni Faudah, *Tafsir-Tafsir Al-Qur'an Perkenalan Dengan Metodologi Tafsir*, (Bandung : Pustaka Bandung, 1987), h. 61 Lihat : Imam As-Suyuthy, *Ad-Durr al-Mansur*, Jilid. 1, (Beirut : Darul Fikr, 1th), h. 5

karena Imam as-Suyuthi hanya memperhatikan matan-matan tanpa memperhatikan isnad-isnad dan juga bentuk teks dalam pembahasan.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui kenapa Imam as-Suyuthi harus membuat ringkasan kitab tarjuman al- quran menjadi kitab diberi nama *ad-durr al-mansur fi tafsir bi al- ma'tsur*.

Untuk itulah studi ini bermaksud mempelajari secara mendalam terhadap *tafsir Ad-Durr Al- Mansur* tersebut untuk mengetahui apa latar belakang penyusunan tafsir tersebut. Dari sisi lain setelah studi tafsir berkembang sedemikian luas, para ahli tafsir akhirnya menemukan metode dan sistematika tafsir yang seharusnya digunakan mufassir dalam menafsirkan al-Quran. Hal ini adalah wajar karena semua ilmu membutuhkan metode dan sistematika sendiri.

Kemudian menilai kitab *Ad-Durr al - Mansur Fi Tafsir Bi al - Ma'tsur* kiranya juga dapat ditempuh dengan jalan menilai metode dan sistematika yang dipakai. Apakah metode dan sistematikanya telah menemui syarat atau belum, disamping itu dapat ditelusuri juga khususnya keluasan dan kekurangannya dari sisi metode dan sistematika tersebut.

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut maka penulis ingin meneliti dan mengkaji lebih dalam lagi, dan hasil penelitian tersebut akan penulis tuangkan kedalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi yang berjudul *Tafsir Ad- Durr al - Mansur Fi Tafsir Bi al - Ma'tsur (Metode dan Corak penafsirannya)*

## B. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul "*Tafsir Ad-Durr al-Mantsur fi tafsir bi al-ma'tsur* (metode dan corak penafsirannya)."

Secara umum maksud rangkaian judul tersebut adalah penyelidikan terhadap *tafsir Ad-Durr Al- Mantsur* yang berkenaan dengan cara yang digunakan As-Suyuthi dalam menjelaskan ayat-ayat Al-Quran dan rangkaian susunannya.

## C. Alasan Memilih Judul

1. Adanya latar belakang penyusunan tafsir yang berbeda.
2. Metode dan sistematika kitab-kitab tafsir yang selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman
3. Tumbuhnya berbagai aliran/mazhab dalam Islam
4. Adanya pendapat sebagian ulama tafsir yang mengatakan bahwa *tafsir Ad-Durr Al- Mantsur* termasuk kitab yang masih sulit di dapat dan masih jarang sekali dipelajari oleh umat.

## D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas maka dapat dikemukakan permasalahan sebagai berikut ;

1. Bagaimana diskripsi *Tafsir Ad-Durr al-Mantsur Fi Tafsir Bi al-Ma'tsur* ?

2. Bagaimana metode dan corak penafsiran *Tafsir Ad-Durr al-Mantsur Fi Tafsir Bi al-Ma'tsur* ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Ingin mengetahui *Tafsir Ad -Durr al-Mantsur Fi Tafsir Bi al-Ma'tsur*
2. Ingin mengungkapkan metode dan corak *Tafsir Ad -Durr al-Mantsur Fi Tafsir Bi al-Ma'tsur*

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Minimal dapat bermanfaat bagi penelitian yang lebih mendalam mengenai kitab-kitab tafsir pada umumnya dan khususnya pada kitab *Ad-Durr Al -Mantsur*
2. Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat untuk lingkungan kampus dan kaum muslim pada umumnya dalam rangka pemahaman dalam studi tafsir.

#### **G. Tinjauan Pustaka**

Masalah yang menjadi topik penulis ini belum pernah dibahas oleh penulis lain sepanjang pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk mengangkat sebuah permasalahan tentang *Tafsir Al-Durr al-Mantsur fi tafsir bi al-ma'tsur* (metode dan corak penafsirannya).

## H. Metode Penelitian

Untuk memperoleh bahan-bahan yang diperlukan dalam skripsi ini penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu mengumpulkan data lewat buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

### 1. Sumber data

Sumber data ini terbagi kepada dua kelompok:

#### a. Data pokok

Yaitu kitab *Tafsir Al-Durr al-Mantsur fi tafsir bi al-ma'tsur* itu sendiri.

#### b. Data penunjang

Buku-buku yang berhubungan dalam penelitian ini.

### 2. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan telaah literature yaitu dengan mengkaji, meneliti bahan-bahan pustaka yang menjadi sumber data. Setelah membuat catatan mengenai data yang diperlukan selanjutnya diklasifikasikan dengan bidangnya yang telah ditentukan.

### 3. Analisa Data

Data yang dihimpun, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode :

- a. Deskriptif analisis, yaitu data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis. Misalnya metode ini digunakan

untuk mengungkapkan data seluruh isi skripsi ini, khususnya mengenai metode dan sistematika *Tafsir Ad-Durr Al- Mantsur*.

- b. Induktif, yaitu menggunakan data secara berhubungan dengan masalah yang dibahas, kemudian disimpulkan. Misalnya metode ini digunakan untuk mengungkapkan corak *tafsir Ad-Durr Al- Mantsur*.

### I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penelitian ini maka disusunlah sistematika sebagai berikut

Bab I Pendahuluan dalam bab ini akan diterangkan mengenai ; latar belakang masalah yang mengakibatkan penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini, sehingga dibuatlah alasan memilih judul, dari alasan tersebut kita timbul suatu permasalahan, maka dibuatlah rumasan masalah, dari latar belakang penelitian tersebut tentu ada tujuan yang ingin penulis capai maka dibuatlah tujuan penelitian, setelah tujuan tercapai tentu penelitian ini diharapkan ada gunanya maka dibuatlah signifikansi penelitian, untuk menghasilkan semua itu tentu ada cara-cara atau tahapan-tahapan yang harus dilalui maka di buatlah metode penelitian, kemudian agar penelitian ini tersusun dengan rapi maka di buatlah sistematika penulisan.

Bab II dalam bab ini yang akan dibahas adalah seputar Tafsir Al-Quran yang memuat di dalamnya : Pengertian tafsir, ta'wil dan perbedaannya, kemudian syarat-syarat mufassir, metode penafsiran dan sistematika penafsiran.

Bab III dalam bab ini akan dibahas tentang Imam As-Suyuthi dan Tafsir Ad-Durr Al- Mantsur yang meliputi ; Biografi Imam As-Suyuthi, latar belakang penyusunan *tafsir Ad-Durr Al-Mantsur* ,sistematika *tafsir Ad-Dur Al Mantsur*, pendirian mufassir dibidang hukum (figh), pendirian mufassir dibidang aqidah , dan metode dan corak *Ad-Durr Al- Mantsur*.

Dan yang terakhir adalah bab IV penutup yang memuat kesimpulan serta saran